

# **TUGAS AKHIR**

## **EVALUASI PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA PROYEK PEMBANGUNAN KOST TUREN SALATIGA DIBANDINGKAN DENGAN STANDAR SMKK**

**Diajukan sebagai syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Tingkat Sarjana  
Program Strata I (S-1) Program Studi Teknik Sipil**



**Disusun Oleh :**

**Nama : Taufiq Ikhlas Sarbini**

**NIM :211003222011423**

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG**

**FEBRUARI 2026**

## LEMBAR PENGESAHAN

### TUGAS AKHIR

#### EVALUASI PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA PROYEK PEMBANGUNAN KOST TUREN SALATIGA DIBANDINGKAN DENGAN STANDAR SMKK

Disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan  
Pendidikan Sarjana Program Strata Satu (S-1) pada  
Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik  
Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

Disusun Oleh :

Nama : Taufiq Ikhlas Sarbini

NIM :21.1003.222.01.1423

Dinyatakan telah sah memenuhi syarat dan disetujui.

Pada Tanggal : 18 Februari 2026

Ketua Prodi Teknik Sipil

  
Dr. Ir. Bambang Widodo, M.T.

NUPTK. 0461741642130052

Dosen Pembimbing

  
Ir. Thomasonan Lutfie P,S.T.,M.T.

NUPTK. 1445750651130062

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan Penelitian .....	2
1.4 Manfaat Penelitian .....	3
1.5 Batasan Masalah.....	3
1.6 Sistematika Penulisan .....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	4
2.1 Konsep Dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).....	4
2.1.1 Definisi K3 .....	4
2.1.2 Tujuan dan manfaat K3.....	5
2.1.3 Prinsip dasar K3 .....	6
2.2 Regulasi dan Standar K3 di Indonesia.....	6
2.2.1 Undang-undang No. 2 Tahun 2017 .....	6
2.2.2 Peraturan menteri tenaga kerja No. 5 Tahun 1996 .....	7
2.2.3 Peraturan pemerintah (PP) No. 14 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan jasa konstruksi .....	7
2.2.4 Peraturan menteri pekerjaan umum dan perumahan rakyat (Permen PUPR) No. 21 Tahun 2019.....	8
2.2.5 Peraturan menteri PUPR No. 10 Tahun 2021.....	9
2.2.6 Standar nasional Indonesia (SNI) 9047:2021 – keselamatan konstruksi .....	10
2.2.7 Standar nasional Indonesia (SNI) dan pedoman lainnya .....	11
2.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penerapan K3.....	11
2.3.1 Faktor manajerial dan organisasi .....	12
2.3.2 Faktor sumber daya manusia (SDM).....	12
2.3.3 Faktor lingkungan kerja dan teknis.....	13
2.3.4 Faktor biaya K3 ( <i>Budget Safety</i> ) .....	13
2.3.5 Faktor kepemimpinan ( <i>Safety Leadership</i> ).....	14
2.3.6 Safety climate dan safety culture.....	15
2.4 Penelitian Terdahulu .....	17
2.4.1 Analisis kritis penelitian terdahulu .....	20

2.5 Kerangka Pemikiran.....	21
2.5.1 Identifikasi masalah.....	21
2.5.2 Landasan teori .....	21
2.5.3 Metode penelitian.....	22
2.5.4 Obyek penelitian .....	22
2.5.5 Hasil dan Kesimpulan .....	22
2.5.6 Diagram alir kerangka pemikiran .....	23
2.6 Indikator Evaluasi SMKK.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	26
3.1.1 Jenis penelitian .....	26
3.1.2 Pendekatan penelitian.....	27
3.2 Lokasi dan Objek Penelitian .....	27
3.2.1 Lokasi penelitian.....	27
3.2.2 Objek penelitian.....	28
3.3 Data yang Dikumpulkan.....	28
3.3.1 Data primer .....	28
3.3.2 Data sekunder .....	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.4.1 Observasi lapangan.....	31
3.4.2 Wawancara semi terstruktur .....	31
3.4.3 Dokumentasi .....	32
3.4.4 Indikator SMKK .....	32
3.4.5 Checklist K3 (Instrumen Evaluasi).....	34
3.5 Teknik Analisis Data.....	36
3.5.1 Analisis kesenjangan ( <i>Gap Analysis</i> ) .....	36
3.5.2 Perhitungan persentase kepatuhan K3 .....	37
3.5.3 Evaluasi risiko (Opsional) .....	37
3.5.4 Interpretasi hasil dan penarikan kesimpulan .....	38
3.6 Alur Penelitian.....	38
3.6.1 Tahap identifikasi masalah .....	39
3.6.2 Tahap studi literatur dan penetapan standar acuan.....	39
3.6.3 Tahap pengumpulan data.....	39
3.6.4 Tahap analisis data.....	40
3.6.5 Tahap penyusunan kesimpulan dan rekomendasi .....	40
3.6.6 Diagram alir alur penelitian .....	41
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
4.1 Gambaran Umum Proyek Pembangunan Kost Turen Salatiga .....	42
4.2 Kondisi Penerapan K3 di Lapangan.....	43
4.2.1 Hasil observasi material dan fisik lapangan .....	43
4.2.2 Analisis hasil wawancara.....	47
4.3 Evaluasi Kesenjangan (GAP) antara Standar dan Realita.....	49
4.3.1 Matriks komparatif pemenuhan elemen SMKK.....	50

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Diagram Alir Kerangka Pemikiran .....	23
Gambar 3. 1 Peta Lokasi Proyek.....	27
Gambar 3. 2 Objek Penelitian.....	28
Gambar 3. 3 Diagram Alir Alur Penelitian.....	41
Gambar 4. 1 Kondisi Penggunaan APD di Lapangan.....	46
Gambar 4. 2 Kondisi Housekeeping di Lapangan .....	46
Gambar 4. 3 Kondisi Scaffolding di Lapangan .....	46
Gambar 4. 4 Distribusi Responden .....	48
Gambar 4. 5 Nilai Interval Kuesioner.....	49
Gambar 4. 6 Persentase Interval Kuesioner.....	49

## ABSTRAK

Industri konstruksi merupakan sektor dengan risiko kecelakaan kerja yang sangat tinggi, sehingga penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi aspek fundamental yang tidak dapat diabaikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat penerapan K3 pada Proyek Pembangunan Kost Turen Salatiga dan menganalisis kesesuaiannya terhadap standar Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) berdasarkan Peraturan Menteri PUPR No. 10 Tahun 2021. Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendukung dalam implementasi K3 di lapangan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif evaluatif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Data primer diperoleh melalui observasi lapangan menggunakan *checklist* K3 dan wawancara terstruktur dengan pihak manajemen serta pekerja. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis kesenjangan (*gap analysis*) untuk membandingkan kondisi aktual di lapangan dengan standar ideal SMKK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan penerapan K3 pada Proyek Pembangunan Kost Turen Salatiga mencapai 55,5%, yang dikategorikan dalam predikat "Kurang". Kesenjangan signifikan ditemukan pada aspek administratif, di mana dokumen Rencana Keselamatan Konstruksi (RKK) dan Identifikasi Bahaya serta Penilaian Risiko (IBPR) tidak tersedia di lokasi proyek. Secara teknis, ditemukan ketidakkonsistenan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) serta defisiensi pada komponen pengaman perancah (*scaffolding*). Faktor penghambat utama meliputi lemahnya pengawasan karena tidak adanya personel khusus Ahli K3 Konstruksi, serta keterbatasan anggaran dan durasi proyek yang ketat. Penelitian ini merekomendasikan perlunya legalisasi dokumen K3 secara sistematis dan pengangkatan personel pengawas yang kompeten untuk memitigasi risiko kerja secara efektif.

**Kata kunci:** Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), SMKK, Proyek Konstruksi, Analisis Kesenjangan, Mitigasi Risiko.



**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS SEMARANG**

**LEMBAR ASISTENSI BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

JUDUL TA : EVALUASI PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA  
(K3) PADA PROYEK PEMBANGUNAN KOST TUREN SALATIGA  
DIBANDINGKAN DENGAN STANDAR SMK3 KONSTRUKSI

DOSEN PEMBIMBING : Thomasonan Lutfie P.S.T.,M.T.      NUPTK : 1445750651130062

MAHASISWA: Taufiq Ikhlas Sarbini      NIM : 21.1003.222.01.1423

NO.	TANGGAL	URAIAN	PARAF PEMBIMBING
1.	15/12/2025	Bab I sudah baik dan dapat dilanjutkan ke tahap finalisasi. Mahasiswa diminta merapikan redaksi latar belakang agar lebih padat, menghilangkan pengulangan, serta memastikan konsistensi waktu penelitian dengan Bab III.	
2.	15/12/2025	Bab II sudah Komprehensif dan kuat secara Teoritis. Mahasiswa diminta melakukan perbaikan minor pada ejaan dan konsistensi format, tanpa mengubah substansi.	
3.	15/12/2025	Bab II sudah sangat baik, metodologis, dan lengkap. Mahasiswa diminta melakukan perbaikan minor pada penulisan istilah, ejaan, dan konsistensi format tanpa mengubah substansi.	
4.	24/12/2025	Instrumen kuesioner sudah sesuai dengan tujuan penelitian dan indicator SMK3. Mahasiswa diminta memperbaiki redaksi, kesalahan pengetikan, serta melengkapi identitas responden sebelum digunakan dalam pengumpulan data.	
5.	14/1/2026	Bab IV telah menyajikan hasil dan pembahasan secara komprehensif, analitis, dan kritis. Mahasiswa diminta melakukan perbaikan minor pada ejaan, konsistensi istilah, serta bpenajaman penyajian data kuantitatif tanpa mengubah substansi.	
6.	14/1/2026	Bab V telah menyajikan Kesimpulan dan saran yang komprehensif, sistematis, dan relevan dengan temuan penelitian. Mahasiswa diminta melakukan penyederhanaan redaksi agar lebih proposional untuk Tugas Akhir SI tanpa mengubah substansi.	

Aer 26/26  
1

Bisa Maja Sidang